

LAPORAN TUGAS AKHIR
SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS
DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD
SELATAN YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

MARIA DASILVA EBA

17001240

AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Maria Dasilva Eba

NIM : 17001240

Program Studi : Manajemen Administrasi

Konsentrasi : Manajemen Administrasi Rumah Sakit

Judul Tugas Akhir : Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus
Bedah Ring Road Selatan

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi
Manajemen Administrasi Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta pada:

Hari : Jum'at

Tanggal :24 juli 2020

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Ir. Edi Cahyono, S.E.,MM.

NIP.11.00015

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD SELATAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi
YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program
Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada:

Hari : sabtu

Tanggal : 01 Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua

Anggot

Indri Hastuti Listyawati, S.H., M.M.
NIK: 10600102

Siti Nurhayati, S.E., M.M.
NIK : 11600118

Mengetahui

Direktur AMA YPK

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 00

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Dasilva Eba

NIM : 17001240

Judul Tugas Akhir : Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian manapun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Peneliti,

Maria Dasilva Eba
NIM 17001240

MOTTO

Amsal 19:21

Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan TUHANlah yang terlaksana.

Amsal 20:15

Sekalipun ada emas dan permata banyak, tetapi yang paling berharga ialah bibir yang berpengetahuan.

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.”

(Ibu Kartini)

Tak harus menirus sesuatu untuk jadi keren, cukup jadi diri sendiri dan kenali siapa kau sebenarnya.

(Wiz Khalifa)

Hiduplah adalah 10% hal yang terjadi pada kita dan 90% bagaimana kita meresponnya

(Charles H. Swindoll)

PERSEMBAHAN

*Bersyukur kepadamu Tuhan atas segala kebaikan dan ikut campur tanganmu
untukku yang takkan pernah pudar.*

Langkah semakin gigih untuk mencapai harapan,

Harapan yang ingin diwujudkan.

Melihat mereka tersenyum itulah keinginanku.

Sebagai bukti hormatku kepada mereka...

Bapak dan ibu...

Aku persembahkan Tugas Akhir ini

Sebagai ungkapan syukur dan terima kasihku yang tak terhingga.

Untuk Bapak Petrus Atolan Insantuan cinta

Untuk Ibunda Elisabeth Bona

Untuk adik Yuliana Marlince Eba

Untuk Bapak Angkat Aloysius Tubani, S.FILL

Untuk Mama Wilfrida Yovita Asa, S.KM.

Untuk sahabat seperantauan Maria Merliana Timur

untuk teman-teman angkatan 2016 dan teman seperjuangan Manajemen

Terima kasihku yang takan habisnya kepada kalian.

Akhir kata. Aku tak bisa menjadi seperti sekarang ini tanpa kalian.

Presented by:

Maria Dasilva Eba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiranmu Tuhan Yesus Kristus oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Ahli Madya di Fakultas Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Dengan Judul dari penulisan Tugas Akhir ini adalah: ***SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD SELATAN.***

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi kesempurnanya Tugas Akhir ini penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangan pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang bapak Petrus Atolah Insantuan dan ibu Elisabeth Bona, Aloysius Tubani, S.FIL dan Wilfrida Yovita Asa, SKM. yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, dan motivasi dan dukungan lahir maupun batin serta doa yang tiada henti kepada penulis.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. Selaku Sebagai Direktur AMA YPK YOGYAKARTA.
2. Bapak Ir. Edi Cahyono,S.E., M.M Selaku Sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir dengan baik.
3. Ibu Dwi Ris Dayanti A.md.,Rmik Selaku Sebagai Pembimbing Lapangan dan Seluruh Stafnya.
4. Seluruh Staf Pengajar Akademi Manajemen Administrasi YPK YOGYAKARTA.

Bapak dan Mama atas semua doa dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi orang lain dalam pengembangan, dan Ilmu pengetahuan, sebagai referensi yang akan datang. Dan berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih ada kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan masukan dari teman-teman.

Penulis

Maria Dasilva Eba

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Peneliti | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Pengertian Rekam Medis | 5 |
| B. Fungsi Rekam Medis | 6 |
| C. Kegunaan Rekam Medis | 7 |
| D. Tujuan Rekam Medis | 9 |
| E. Pengertian Sistem Penyimpanan Rekam Medis | 10 |
| F. Batas Sistem Penyimpanan Rekam Medis | 12 |
| G. Pemusnahan Sistem Rekam Medis | 12 |
| H. Sistem pengelolaan Rekam Medis | 12 |
| I. Prosedur Penyimpanan Rekam Medis | 13 |
| J. Pengembalian Berkas Rekam Medis dari rak Penyimpanan | 13 |

| | |
|--|-----------|
| K. Pengertian Rumah Sakit | 13 |
| L. Tugas Rumah Sakit | 14 |
| M. Fungsi Rumah Sakit | 15 |
| N. Tipe-Tipe Rumah Sakit | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| A. Jenis Data Penelitian | 18 |
| B. Subjek atau Objek Penelitian | 19 |
| C. Jenis Data | 19 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 20 |
| E. Metode Analisa Data | 21 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 23 |
| A. Sejarah Rumah Sakit Khusus Bedah..... | 23 |
| 1. Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Sakit Khusus Bedah | 24 |
| 2. Motto Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan | 25 |
| 3. Budaya Kerja Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan | 25 |
| 4. Struktur Rumah Sakit Khusus Bedah | 26 |
| 5. Fasilitas dan Pelayanan Rumah Sakit | 27 |
| 6. Gambar Instalasi Rekam Medis | 29 |
| 7. Tracer Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan | 30 |
| 8. Rak Penyimpanan Rm(Filling) | 31 |
| B. Pembahasan | 32 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 37 |
| A. Kesimpulan | 37 |
| B. Saran | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |
| <i>Lampiran</i> | |

DAFTAR GAMBAR

Struktur Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan26

ABSTRAK

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sistem Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan Rekam Medis bertujuan untuk melindungi dari kerusakan fisik dan isi dari dokumen tersebut. Sistem Penyimpanan dokumen Rekam Medis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemberian pelayanan Di Rumah Sakit.

Sistem Penyimpanan dokumen Rekam Medis memberikan ketersediaan data tentang segala pelayanan yang diberikan kepada pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Penyimpanan dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini seluruh petugas di bagian Penyimpanan dokumen Rekam Medis berjumlah 6 (enam) orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara dan observasi. sumber data yaitu membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dalam hal ini sehingga petugas Penyimpanan dokumen Rekam Medis dengan atasan atau petugas di bagian lain dalam instalasi Rekam Medis serta membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen terkait. Hasil dari penelitian ini Sistem Penyimpanan menggunakan Sistem sentralisasi dengan letak filing masih tersebar di tempat Penyimpanan dan Sistem penjajaran terminal digit filling Sistem. Rata – rata waktu penyediaan Rekam Medis untuk pasien baru adalah 8 menit, pasien lama mencapai 18 menit 57 detik

Kata kunci : *Sistem Penyimpanan, Rekam Medis, Rumah Sakit.*

ABSTRACT

A Medical record is a file that contains records and documents about a patient's identity, examination, treatment, actions, and other services that have been provided to patients. A storage system is an activity to overwrite a medical record aimed at protecting it from physical damage and the contents of the document. Medical record document storage system is one very important factor in providing services in hospitals.

Medical record document storage system provides data availability about all services provided to patients. The purpose of this study is to analyze the storage of medical record documents in specialized surger hospital the southern ring road . This type of research is descriptive using a qualitative approach. The Type of this study was all officers in the medical record document storage section numbered six people. The sample of this study is the entire population. Research data collection was conducted by researchers by interview and observation. is comparing the situation and perspective of a person, in this case the officer storing a medical record document with the supervisor or the officer in another part of the medical record installation and comparing the results of the interview with a related document. The results of this study the storage system using a centralized system with the location of the filing is still scattered in storage places and the alignment system of the digit filling filling system. The average time for providing medical records for new patients is 8 minutes, old patients reaching 18 minutes 57 seconds

Keywords: Medical Record, storage, System.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan satu Sistem dari bagian Sistem pelayanan kesehatan yang mempunyai otoritas, bekerja secara otonom yang terkoordinasi dalam Sistem professional kesehatan dan manajemen yang mempunyai hirarki, kekuasaan dan kewewenang yang mempunyai sifat dan karakteristik yang menyediakan perawatan dan pelayanan berkualitas tinggi terhadap pasien. sehingga Rumah Sakit yang mempunyai tanggung jawab secara hukum, maupun moral atas kualitas pelayanan yang di berikan pada pasien yang datang berobat dengan fasilitas pelayanan bermutu. Rumah Sakit adalah suatu organisasi melalui tenaga Medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang melenyenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang kesinambungan diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien.

Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien selama mendapatkan perawatan dalam penyedia layanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap (Brontowasisto, 2003). Rekam Medis berisi data-data dari proses pelayanan pasien mulai dari pasien registrasi awal, penanganan Medis(selama pasien mendapat perawatan) sampai penanganan berkas Rekam Medis itu sendiri.

Rekam Medis (Medical Record) adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan. kepemilikan informasi tersebut merupakan kepentingan

dasar seorang pasien dan tidak boleh dirahasiakan oleh pasien tersebut kepada layanan kesehatan manapun. Namun data pasien tersebut dirahasiakan bagi orang lain, dan bentuk Rekam Medis yang umum dapat ditemui berupa kertas lampiran-lampiran dokumen yang sederhana. Rekam Medis dibagi 2 yaitu Rekam Medis rawat jalan dan Rekam Medis rawat inap.

Sistem Penyimpanan Rekam Medis merupakan Penyimpanan Rekam Medis yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat dapat di temukan kembali Rekam Medis yang di simpan dalam rak filing. Sistem Penyimpanan Rekam Medis dengan cara menyatukan formulir – formulir Rekam Medis milik seorang pasien kedalam satu (folder) baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Sistem terjadinya duplikasi di Rekam Medis data-data pasien dapat menyatu dalam satu folder sehingga riwayat penyakit dapat berbeda secara keseluruhan, serta dengan cara memisahkan milik seseorang antara Rekam Medis rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat pada folder tersendiri sehingga dapat mengurangi beban kerja petugas dan menjadi pelayanan yang lebih efisien pasien mendapat pelayanan yang lebih cepat. Penyimpanan Rekam Medis batas waktu aktif 5 tahun sedangkan Rekam Medis non aktif 2 tahun. Dan Penyimpanan Rekam Medis aktif di pisahkan dengan ruang Penyimpanan Rekam Medis non aktif. untuk Pemisahan Penyimpanan Rekam Medis aktif dan Rekam Medis non aktif dengan melihat tahun kunjungan akhirnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memuat penelitian yang berjudul **Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui tentang Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka penulis mengharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa.
 1. Dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
 2. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktek.
 3. Menambah wawasan untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit
 4. Menentukan kebijakan dalam penggunaan rak Penyimpanan Rekam Medis

b. Bagi Akademi AMA YPK Yogyakarta.

Sebagai bahan dan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja lapangan pada saat ini, untuk menambah kerja sama dengan Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

c. Bagi Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

Masukan dan bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan, untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan Sistem Penyimpanan khususnya di bidang Rekam Medis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rekam Medis

1. Definisi Rekam Medis

Menurut PERMENKES/ NO 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan yang di kelola oleh instalasi Rekam Medis sebagai bahan untuk menyajikan data statistik Rumah Sakit. dan Menurut (Hanafiah dan Amir 2007) Rekam Medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas hasil anamnesis, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pelayanan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu.

Rekam Medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan saja, tetapi mempunyai pengertian sebagai satu Sistem penyelenggaraan Rekam Medis di pelayanan kesehatan. Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis pada suatu sarana pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator mutu pelayanan pada institusi tersebut. Berdasarkan data pada Rekam Medis tersebut akan dapat dinilai apakah pelayanan yang diberikan sudah cukup baik mutunya, atau tidak serta apakah sudah sesuai standar atau belum.

Menurut Depkes RI (1994) pengertian pelayanan Rekam Medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat terima pasien Di Rumah Sakit, dan diteruskan kegiatan pencatatan data Medis pasien, selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik Di Rumah Sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan

berkas Rekam Medis yang meliputi penyelenggaraan Penyimpanan, serta pengeluaran berkas dari tempat Penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman dari pasien atau untuk keperluan Rekam Medis lainnya.

2. Fungsi Rekam Medis

Fungsi Rekam Medis adalah menyimpan data dan informasi pelayanan pasien. Agar fungsi itu tercapai, dengan beragam metode yang dikembangkan secara efektif seperti melaksanakan ataupun mengembangkan sejumlah Sistem, kebijakan, dan proses pengumpulan, termasuk menyimpannya secara mudah dan diakses serta dengan keamanan yang baik. Agar fungsi utama Rekam Medis sebagai Penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien tetap terjaga kualitasnya, dengan terdapat berbagai persyaratan yang harus tetap diperhatikan.

Menurut Institute of Medicine (IOM, 1997) ada 5 unsur yang berkaitan dengan Penyimpanan Rekam Medis yaitu:

- 1) Mudah diakses, artinya Sistem yang diperoleh dari data yang tersedia setiap waktu selama 24 jam dan hanya dapat dibuka oleh pihak berwenang atau seorang Rekam Medis.
- 2) Berkualitas, informasi yang berkualitas menjadi suatu persyaratan dalam menyimpan Rekam Medis. Kurang atau hilangnya data dengan sendirinya mempengaruhi pengambilan keputusan tentang diagnosis dan tindakan Medis.

- 3) Menjaga keamanan (security), dalam menyimpan data/informasi, unsur keakuratan data/informasi dan di berikan kemudahan untuk diakses menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan, yang praktisi dalam pelayanan kesehatan serta pihak yang berwenang.
- 4) Kestabilitas, artinya data dan informasi yang didapat tersambungkan ke tempat lain yang sudah menggunakan Sistem informasi secara elektronik.
- 5) Efisien, artinya dalam proses Penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan dengan proses yang singkat serta data yang sudah disimpan harus valid artinya sesuai dengan data yang sudah diinputkan.

3. Kegunaan Rekam Medis

Dalam lingkungan pelayanan kesehatan yang penuh persaingan, informasi Medis adalah kunci utama, dimana peran Rekam Medis saat ini telah jauh melewati taraf asuhan pasien secara individu. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pelayanan Medik (Dirjen Yanmed) tahun 2006 dalam buku pedoman penyelenggaraan dan prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia menyebutkan bahwa Rekam Medis berguna untuk sebagai berikut:

1) Aspek Administrasi

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan yang berdasarkan wewenang dan tanggung jawab

sebagai tenaga Medis dan para medik dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2) Aspek Medis

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai Medis, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan melalui kegiatan Medis, manajemen risiko klinis serta keamanan/keselamatan pasien dan kendali biaya.

3) Aspek Hukum

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum, serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

4) Aspek Keuangan

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data/informasi yang dapat digunakan sebagai aspek keuangan. Di dalam aspek ini dokumen Rekam Medis juga digunakan sebagai petunjuk dan bahan untuk perhitungan dan menetapkan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan serta dapat digunakan sebagai bukti pembiayaan kepada pasien.

5) Aspek Penelitian

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

6) Aspek Pendidikan

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan Medis yang diberikan kepada pasien, informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan/referensi pembelajaran dibidang profesi pemakai System Penyimpanan Rekam Medis.

7) Aspek Dokumentasi

Suatu dokumen Rekam Medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan Rumah Sakit. Dengan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dapat diaplikasikan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis yang cukup efektif dan efisien. Dalam Pendokumentasian data Medis seorang pasien dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif sesuai aturan serta prosedur yang telah ditetapkan.

4. Tujuan Rekam Medis

Menurut(HATTA 2008) tujuan Rekam Medis dapat di bagi dalam 2 kelompok besar yaitu sebagai berikut

1. Tujuan Primer Rekam Medis

Tujuan Primer Rekam Medis ditujukan langsung dengan pelayanan pasien. Untuk kepentingan pasien Rekam Medis merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan pasien dengan identitas yang jelas telah mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan.

2. Tujuan Sekunder Rekam Medis

Tujuan Sekunder Rekam Medis ditujukan kepada yang berkaitan dengan lingkungan pelayanan pasien, dan tidak berhubungan langsung secara spesifik untuk kepentingan edukasi, riset, peraturan dan pembuatan kebijakan Rekam Medis.

B. Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Sistem Penyimpanan Rekam Medis merupakan Penyimpanan berkas Medis dengan cara menyatukan berkas Rekam Medis rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap kedalam satu folder ditempat Penyimpanan. Menurut (Budi 2011) menjelaskan bahwa alokasi Penyimpanan berkas Rekam Medis Penyimpanan dapat dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1) Sistem Penyimpanan Sentralisasi Rekam Medis

Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis sentralisasi yaitu suatu Sistem Penyimpanan dengan menyatukan berkas Rekam Medis pasien rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat kedalam satu folder Penyimpanan.

2) Sistem Penyimpanan Desentralisasi Rekam Medis

Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis secara desentralisasi yaitu suatu Penyimpanan Berkas Rekam Medis dengan memisahkan berkas Medis pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat pada satu folder terdiri dari ruang rawat jalan dan ruang rawat inap tempatnya tersendiri.

Sedangkan Tujuan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan dan mempercepat dapat ditemukan kembali berkas Rekam Medis yang sudah disimpan dalam rak filling.
- b. Mudah mengambil dari tempat Penyimpanan Rekam Medis
- c. Mudah pengembalian Rekam Medis
- d. Melindungi berkas Rekam Medis dari bahaya pencarian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Penyimpanan dan pengisian data hasil pelayanan pada formulir Rekam Medis telah berisi dengan nama lengkap sehingga riwayat penyakit seorang pasien urut secara kronologis. (Budi 2011:9)

Alat Penyimpanan Rekam Medis yang ada Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan baik, dan penerangan ruang yang baik, dengan pengaturan suhu pemeliharaan kamar dan Penyimpanan Rekam Medis di ruangan harus perhatikan terutama faktor keselamatan. Sehingga Penyimpanan berkas Rekam Medis sangat membantu memelihara kerja dan produktivitas para pekerja, dengan rak Penyimpanan

Rekam Medis yang terbuka, dan mudah untuk petugas dapat mengambil dan menyimpan berkas Rekam Medis lebih cepat dan menghemat waktu dan tempat.

1. Batas penyimpanan berkas Rekam Medis

Rekam Medis pasien rawat inap Di Rumah Sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya jangka waktu 5(lima) tahun dihitung dari pasien berobat atau di pulangkan. Penyimpanan Rekam Medis waktu aktif 5(lima) tahun sedangkan Penyimpanan Rekam Medis non aktif 2 (dua) sehingga pada pemisahan Penyimpanan Rekam Medis aktif dan non aktif dengan melihat tahun kunjungan terakhirnya.

2. Prosedur Penyimpanan Rekam Medis

Prosedur Penyimpanan Rekam Medis dapat di bagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1) Prosedur Penyimpanan Rekam Medis rawat jalan:

- a. Menerima Rekam Medis rawat jalan dari poliklinik dan rawat darurat.
- b. Mencatat Rekam Medis rawat jalan di buku penerimaan rawat jalan.
- c. Menyimpan sesuai dengan nomor Rekam Medis.
- d. Menyimpan Rekam Medis berdasarkan Sistem nomor langsung.

2) Prosedur Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap.

- a. Menerima Rekam Medis yang sudah dicoding dan diinput dalam sistem computer.
- b. Menyimpan Rekam Medis ke rak filing berdasarkan angka kedua tengah dan terakhir dari nomor Rekam Medis berdasarkan ter

3. Pengambilan Berkas Rekam Medis Dari Rak Penyimpanan

Pelaksanaan pengambilan berkas Rekam Medis dari rak Penyimpanan dilakukan oleh petugas filing berdasarkan nomor Rekam Medis yang tertulis pada tracer.

C. Rumah Sakit

Menurut WHO (World Health Organization) Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medic.

Beberapa pengertian Rumah Sakit yang dikemukakan oleh para ahli (Azrul Azwar, 1996). Menurut(Assosiantion Of Hospital Care ,1974) Rumah Sakit adalah Pusat dimana pelayanan kesehatan masyarakat pendidikan serta penelitian kedokteran yang diselenggarakan. Menurut(American Hospital Assosiation 1974) Rumah Sakit adalah suatu alat organisasi yang terdiri dari tenaga Medis professional yang teroganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan, pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesimbangan diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien.

Berdasarkan undang-undang no. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan merupakan kesembuhan, keselamatan, pasien yang di utamakan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau. Dan Mewujudkan kesejahteraan karyawan dalam pengelolaan yang berhubungan dengan kesembuhan pasien. Sehingga Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan yang mampu mengatasi dan memecahkan masalah penyakit pasien, dalam melaksanakan pelayanan Medis terutama pelayanan spesialis, dan sub spesialis dalam mewujudkan proses pelayanan yang mengutamakan kesehatan pasien dalam kepercayaan dan kepuasan pelanggan/pasien.

1. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah Sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas Rumah Sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan, secara berdaya guna dan berhasil digunakan dengan mengutamakan penyembuhan, dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

2. Fungsi Rumah Sakit

Untuk Menyelenggarakan Fungsi Rumah Sakit dapat memerlukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- c. Pelayanan penunjang Medis, dan non Medis.

- d. Pelayanan kesehatan, kemasyarakatan dan rujukan.
- e. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan.
- f. Administrasi umum dan keuangan.

Sedangkan menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan fungsi Rumah Sakit adalah:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan tingkat ketiga sesuai kebutuhan Medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

3. Tipe-tipe Rumah Sakit

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki Rumah Sakit Di Indonesia dibedakan atas 5 (lima) sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit Tipe-A

Rumah Sakit tipe-A adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis luas. Oleh pemerintah, Rumah Sakit tipe-A ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (Top Refetral Hospital).

a. Rumah Sakit Tipe-B

Rumah Sakit tipe-B adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspecialis terbatas. Direncanakan Rumah Sakit tipe-B didirikan disetiap ibukota Propinsi (Provincial Hospital) yang menampung pelayanan rujukan Rumah Sakit Kabupaten

b. Rumah Sakit Tipe-C

Rumah Sakit Tipe-C adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Pada saat ini ada empat macam pelayanan spesialis yang disediakan yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak serta pelayanan kebidanan dan kandungan.

c. Rumah Sakit Tipe-D

Rumah Sakit tipe-D adalah Rumah Sakit yang bersifat transisi karena pada suatu saat akan ditingkatkan menjadi Rumah Sakit tipe-C. Pada saat ini kemampuan Rumah Sakit tipe-D hanyalah memberikan pelayanan kedokteran umum dan kedokteran gigi.

d. Rumah Sakit Tipe-E

Rumah sakit tipe-E adalah Rumah Sakit khusus (special hospital) yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kedokteran saja (Azwar, 1996 : 89-90)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong 2007), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Menurut (Notoatmodjo 2005), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara objek. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang ini.

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek dalam penelitian adalah petugas Penyimpanan Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan. Menurut (Azwar 2005).

2. Obyek penelitian

Menurut (Notoatmodjo 2005), penelitian adalah sasaran dari penelitian yang akan diteliti. Objek di penelitian ini adalah Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Selatan. Penelitian dilakukan dibagian Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan. Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan merupakan usaha yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan pada masyarakat.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil sumber pertama dari kegiatan pendataan lapangan dengan hasil wawancara. Dalam proses mendapatkan data primer peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi terlebih dahulu atau berupa pelaksanaan survey dan eksperimen. Data primer biasanya diberikan langsung oleh informasi kepada peneliti di lokasi tanpa penelitian melalui perantara. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer langsung dari kegiatan observasi lokasi penelitian yaitu System Penyimpanan Rekan Medis dan wawancara dengan kepala instalasi Rekam Medis yang ada Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Serta data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, literatur teori dan website mengenai kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan/ pasien

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap lama waktu pendistribusian berkas Rekam Medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

2. Wawancara (interview)

Melakukan wawancara dengan Kepala Instalasi Rekam Medis dan petugas Rekam Medis, bagian pendaftaran dan Penyimpanan Rekam Medis. Wawancara merupakan kegiatan tanggung jawab antara pewawancara dengan yang di wawancarakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Menurut Patton dan Emzir wawancara merupakan daftar pertanyaan yang terbuka serta teliti dengan

hasil tanggapan yang mendalam terhadap pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, serta pengetahuan seseorang.

3. Metode Pustaka (Library Research)

Metode Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan Sistem Penyimpanan Rekam Medis.

E. Metode Analisa Data

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Analisa Deskriptif Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2002).

Metode analisis data yang digunakan oleh penelitian yaitu analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidik. Alasannya adalah untuk menemukan gambaran rinci terhadap informasi yang telah digali dari beragam sumber untuk menjadi narasi. Diharapkan dari Analisis ini diperoleh data dari sumber informasi baik lisan maupun tertulis yang akan ditranskrip, dideskripsikan dan dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, dengan metode ini peneliti akan lebih dekat dengan orang-orang dan situasi yang di

teliti. Dalam hal ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan tentang analisis Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD SELATAN

a. Sejarah Rumah Sakit Khusus Bedah

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta didirikan oleh Sembilan dokter spesialis bedah dari berbagai sub spesialisasi yang bergabung dalam wadah perkumpulan bernama Lembaga Medik Surgika (LMS).

Ijin penyelenggaraan Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan

- a. No 503/545/2005 Dinkes Bantul
- b. No 445/7352/v.2 Dinkes Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. No 159/DP.XI/2015 Dinkes Bantul.

Diresmikan oleh bapak Bupati KDH pada bulan 10 desember 2005 Operasional sempat terhenti akibat gempa bumi bulan Mei 2006 namun dengan usaha yang Keras dapat beroperasi kembali.

Perkumpulan Lembaga Medik Surgika(LMS)

Ketua : Prof. dr Marijata, Sp.B,KBD

Wakil ketua : dr.R Danarto, Sp.B, Sp.

Sekretaris 1 : DR .dr Akhmad Makhmudi, Sp.B,KBA.

Sekretaris 2 : dr Agus Barmawi, Sp.B, KBD.

Bendahara 1 : DR. dr Ishandono dachian, Sp.B, KBP.

Bendahara 2 : DR. dr Supomo, Sp.B, KBTK

3. Visi ,Misi dan Motto Rumah Sakit Khusus Bedah ring road Selatan

a) Visi

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah yang mampu mengatasi dan memecahkan masalah penyakit bedah di masyarakat

b) Misi

- 1) Melaksanakan pelayanan Medis terutama pelayanan Bedah spesialis dan Bedah sub spesialis
- 2) Mewujudkan proses pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien.
- 3) Mewujudkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

c) Motto Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan

Pelayanan bedah cepat, tepat dan profesional, kesembuhan dan keselamatan pelanggan yang kami banggakan.

3. Tujuan Rumah Sakit Khusus Bedah ring road selatan

- a) Menyelenggaraan pelayanan kesehatan yang paripurna,bermutu, terjangkau,dan akun tabel.
- b) Mewujudkan kesejahteraan karyawan yang memadai.
- c) Mewujudkan kemandirian Rumah Sakit.

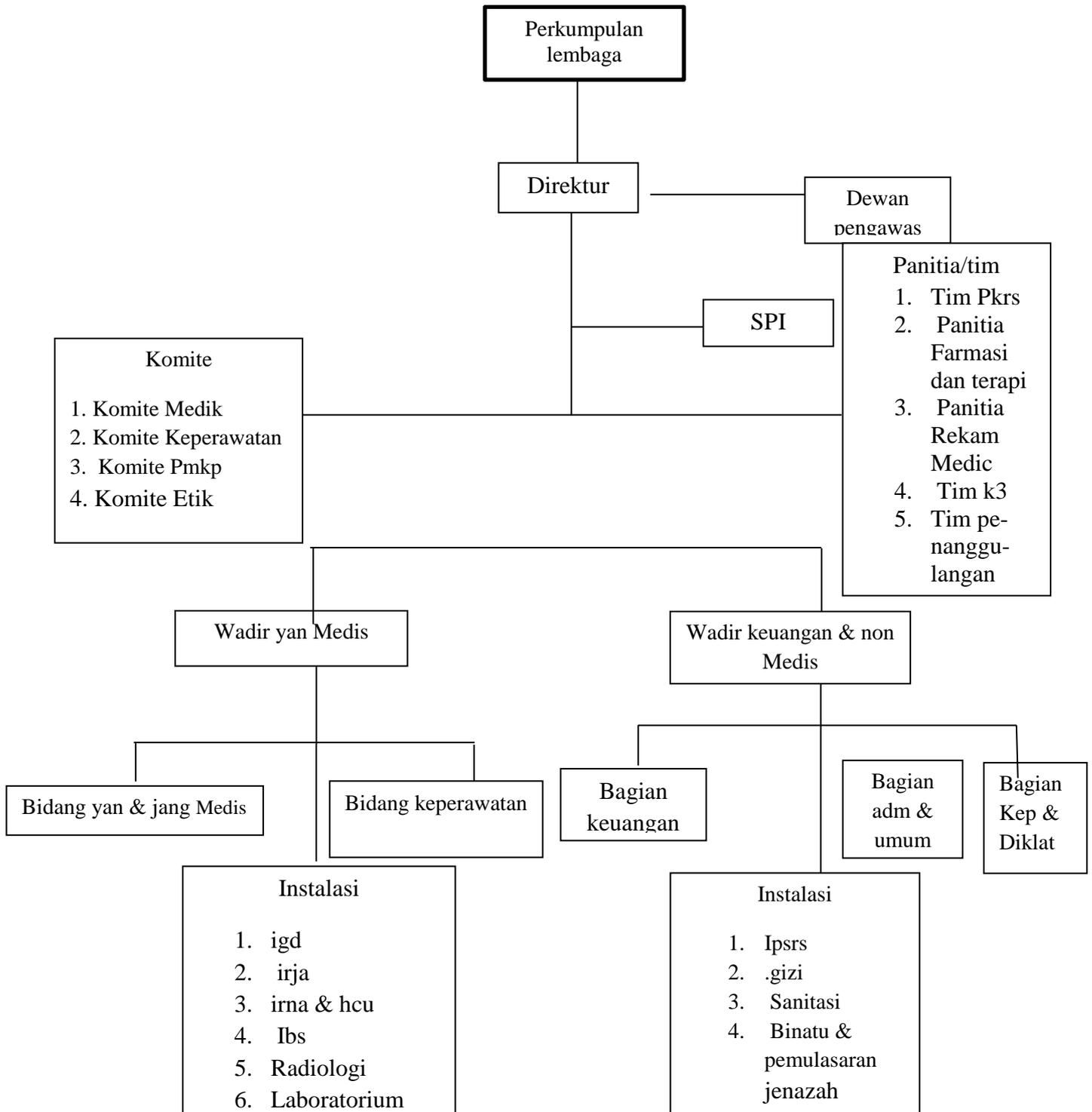
4. Budaya Kerja Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan

Nilai budaya kerja yang di tetapkan Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

- a) Nilai dasar: Profesionalisme, kepedulian, kepuasan atau pelanggan, kewirausahaan, transparansi, efisiensi, keadilan.
- b) Keyakinan dasar: Kejujuran, kebersamaan, kemandirian, optimis, keramahan.

5. Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan

STRUKTUR ORGANISASI



6. Fasilitas Dan Pelayanan Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan

a. Sumber daya manusia :

- 1) Dokter spesialis 11 orang
- 2) Dokter umum 6 orang
- 3) Perawat 31 orang
- 4) Apoteker 2 orang
- 5) Asisten Apoteker 5 orang
- 6) Penata anestesi 2 orang
- 7) Sanitarian 1 orang
- 8) Ahli teknologi laboratorium medis 3 orang
- 9) Radiografer 2 orang
- 10) Rekam medis 6 orang
- 11) Ahli gizi 3 orang
- 12) Elektromedik 1 orang
- 13) Non medis 28 orang

b. Peralatan:

- 1) Peralatan operasi mayor lengkap
- 2) Peralatan anestesi lengkap
- 3) Peralatan set poliklinik
- 4) Peralatan set IGD

- 5) Peralatan x-ray
- 6) Peralatan Laboratorium
- 7) Peralatan resusitasi
- 8) Peralatan ECG
- 9) Peralatan USG
- 10) Peralatan set perawatan luka

c. Fisik dan bangunan:

- 1) Ruang pendaftaran
- 2) Ruang poliklinik
- 3) Ruang perawatan
- 4) Ruang laboratorium
- 5) Ruang farmasi
- 6) Ruang CSSD
- 7) Ruang pengkantorannya
- 8) Kantin
- 9) Ruang tunggu
- 10) Ruang gawat darurat
- 11) Ruang operasi
- 12) Ruang radiologi
- 13) Ruang gizi
- 14) Ruang pemulasaraan jenazah
- 15) IPAL

- 16) Muzhola
- 17) Area parkir

d. Pelayanan:

- 1) IGD 24 jam
- 2) Poliklinik spesialis
- 3) Operasi one day care surgery
- 4) Operasi elektif
- 5) Rawat inap dan HCU
- 6) Laboratorium
- 7) Radiologi
- 8) Farmasi
- 9) Gizi
- 10) Ambulance

1. Pemulasaraan jenazah Pelayanan Rawat Inap

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan menyediakan layanan Rawat Inap. Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan merupakan kamar perawatan untuk merawat dan memulihkan pasien dalam jangka waktu lebih dari 12 jam sesuai kondisi pasien. Ruang rawat inap ini dilengkapi dengan alat dan tenaga Medis yang menunjang perawatan pasien.

Layanan dan fasilitas rawat inap Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta terdiri dari:

1. Kelas I Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Ring Road Selatan
 2. Standar kamar perawatan setara kelas I VIP.
 3. Di dalam kamar perawatan ada yang terdiri dari 1 bed (tempat tidur) pasien dan ada yang 2 bed.
 4. Tiap kamar dilengkapi telepon, AC, TV, kulkas, sofa, lemari, kamar mandi dan nurse call.
 5. Dipantau dokter jaga 24 jam yang didukung para medis profesional dan berpengalaman.
 6. Dilengkapi peralatan Medis standar, seperti alat bantu oksigen, peralatan infus, trolley emergency, dan perangkat Medis lainnya.
 7. Ruang tunggu keluarga pasien yang nyaman dan aman.

2. Kelas II Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.
 - a. Standar kamar perawatan setara kelas II dan Anggrek.
 - b. Di dalam kamar perawatan ada yang terdiri dari 2 bed (tempat tidur) pasien dan ada yang 2 bed.
 - c. Tiap kamar dilengkapi telepon kamar mandi dan nurse call.
 - d. Dipantau dokter jaga 24 jam yang didukung para Medis profesional dan berpengalaman.
 - e. Dilengkapi peralatan Medis standar, seperti alat bantu oksigen, peralatan infus, trolley emergency, dan perangkat Medis lainnya.
 - f. Ruang tunggu keluarga pasien yang nyaman dan aman.

2. Pelayanan IGD

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta menyediakan layanan IGD (Instalasi Gawat Darurat) atau Emergency Care selama 24 jam. IGD Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta siap melayani pertolongan pertama pada pasien yang membutuhkan tindakan segera (mediately) karena berbagai kondisi kesehatannya, cedera, mengobati berbagai penyakit yang bersifat darurat (emergency), dan kondisi emergency lain untuk menyelamatkan kehidupannya (life saving). Termasuk merujuk pasien ke dokter spesialis atau Rumah Sakit lain yang diperlukan. Untuk memberikan pelayanan optimal, IGD Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta didukung oleh:

- a. Dokter jaga 24 jam, para Medis profesional, terampil dan berpengalaman.
- b. Ruang IGD dilengkapi 2 bed (tempat tidur) pasien dan 1 ruang isolasi.
- c. Dilengkapi peralatan Medis standar, seperti tensi meter, stetoskop, peralatan infus, alat bantu oksigen, trolley emergency, code blue, ambulance, dan peralatan Medis lainnya.

3. Pelayanan Poli Spesialis

Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta membuka layanan Poli Umum untuk menangani berbagai pelayanan kesehatan primer di

masyarakat yang ditangani oleh dokter umum. Dokter-dokter umum dan Dokter spesialis yang profesional, terampil dan berpengalaman dan siap untuk menangani serta mengobati berbagai jenis penyakit untuk seluruh anggota keluarga, dari anak-anak sampai orang tua. Termasuk merujuk pasien ke dokter spesialis atau Rumah Sakit lain yang diperlukan.

Poli Umum Rumah Sakit Khusus Bedah Khusus Ring Road Selatan Yogyakarta berada di lantai 1 yang dilengkapi dengan sejumlah peralatan Medis, seperti *bed* periksa pasien, tensimeter, stetoskop, tabung oksigen, Ultrasonografi (USG) dan peralatan Medis lainnya. Pelayanan Poli Umum Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta buka dari Senin–Sabtu, pagi pukul 08.00–14.00 WIB dan sore pukul 14.00–08.00 WIB. Untuk memberikan pelayanan optimal, memiliki 6 dokter umum yang stand secara bergantian.

B. PEMBAHASAN

Sistem penyimpanan Rekam Medis dirumah sakit adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang dikelola oleh Instalasi Rekam Medis sebagai bahan untuk menyajikan data statistik Rumah Sakit. Pengelolaan Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan bertujuan untuk tertib administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien dan keluarganya. Agar tujuan ini tercapai petugas Rekam Medis bekerjasama dengan bagian Informasi Teknologi mengembangkan Sistem (SIMRS) untuk

memudahkan proses pengumpulan, Penyimpanan dan menjamin keamanan data. Selanjutnya dokumen Rekam Medis ini hanya bisa di akses oleh petugas yang memiliki wewenang.

Rak Penyimpanan dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan menggunakan rak kayu dan roll o pack tahan lama. Sistem Penomorannya menggunakan Unit Numbering System, yaitu Sistem pemberian nomor dengan memberikan satu nomor Rekam Medis kepada pasien baru yang akan dipakai pada kunjungan berikutnya. Sedangkan Sistem Penyimpanannya, menggunakan Sistem sentralisasi dan penjajaran. Sistem sentralisasi adalah Penyimpanan berkas Rekam Medis dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan selama pasien dirawat. Kemudian, Sistem penjajarannya, menggunakan penomoran langsung (Straight Numerical Filing System), yaitu Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dalam rak Penyimpanan secara berurutan sesuai urutan nomornya.

Pemberian nomor pada map Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta menggunakan kode warna yang dimulai dari warna kuning untuk nomor 0 hingga warna hitam untuk nomor 9. Pemakaian kode warna ini untuk mempermudah mencari dokumen Rekam Medis yang salah simpan sekaligus untuk mencegah kekeliruan Penyimpanan. Berdasarkan Surat Edaran Dirjen YanMed No. HK.00.06.1.5.01160 tanggal 21 Maret 1995 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dasar.

4. Gambaran Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan.

Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan berada dibawah Direktorat Pelayanan Medis dan Keperawatan dengan membawahi 6 (enam) orang dibagian instalasi Rekam Medis, antara lain rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat dalam Penyimpanan, penataan dan analisis, koding, dan indeks, yang statistik dan pelaporan.

Penyediaan Rekam Medis rawat jalan, rawat inap membutuhkan kegiatan sebagai berikut.

- a. Sudah ada Standar Prosedur Operasional tentang waktu pendistribusian Rekam Medis
- b. Sumber daya manusia yang masih kurang
- c. Pemahaman sumber daya manusia dengan Sistem informasi manajemen masih kurang.
- d. Pelatihan yang jarang dan tidak terjadwal dengan rutin
- e. Rekam Medis yang sering terlambat dalam pendistribusian
- f. Standar Prosedur Operasional terkait kebijakan peminjaman dan pengembalian Rekam Medis belum tersosialisasi
- g. Ada Standar Prosedur Operasioal pendistribusian Rekam Medis
- h. Sumber Daya Manusia kurang memadai.

5. Tracer

Bentuk persegi dan warna biru tracer di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan, sehingga mudah untuk dikenali, warna biru dengan bentuk persegi panjang. Pada sisi tracer juga terdapat kantong plastik dimana ini digunakan untuk memudahkan menyimpan hasil printout pasien. Pada Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan sudah menerapkan penggunaan tracer dengan baik, sehingga petugas tahu nomor Rekam Medis mana saja yang keluar di poliklinik ataupun rawat jalan. Tracernya disini berwarna biru mudah dilihat panjangnya sekitar 30cm dengan lebar 12cm dibagian ujung tracernya ada kantong plastik yang berfungsi untuk menyisipkan nomor Rekam Medis yang di ambil/dipinjam.

6. Rak Penyimpanan (Filing)

Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis yang masih aktif ada 2 rak Penyimpanan, yaitu rak roll o pack dan rak terbuka yang terbuat dari kayu. Rak roll o pack ataupun rak terbuka terbuat dari kayu terdapat 10 tingkat, dengan jarak antara 1 rak dengan rak lainnya 80 cm, dengan tinggi rak sekitaran 240cm dan lebar >1 meter, setiap rak terdapat 6 shaft/kotak. Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan dengan metode Sistem nomor akhir(Terminal Digit Filing System) yaitu Sistem dengan menggunakan nomor 6 angka yang dikelompokkan menjadi 3, Angka pertama terdiri dari 2 kelompok angka yang terletak paling kanan, angka kedua terdiri dari 2 kelompok angka yang terletak ditengah, dan angka ketiga terdiri dari 2 angka yang terletak paling kiri. Rak Penyimpanan disini ada 2, yaitu rak roll o pack dan rak kayu. sehingga petugas juga ada kualifikasi khusus yaitu untuk

memudahkan pencarian berkas Rekam Medis walaupun sudah ada tangga nomor urutan untuk Rekam Medis. dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit. Maka batas akhir Penyimpanan Dokumen Rekam Medis aktif pasien ortopedi rawat jalan dan rawat inap adalah 10 tahun dari tanggal terakhir pasien berobat. Setelah itu dilakukan retensi Rekam Medis, yaitu proses pemindahan Rekam Medis dari rak aktif, ke rak inaktif untuk disimpan selama 2 tahun. Setelah 2 tahun inaktif, dokumen Rekam Medis akan dimusnahkan sesuai peraturan yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan untuk memudahkan proses pengambilan Rekam Medis, Penyimpanan dan menjamin keamanan data Rekam Medis. Selanjutnya dokumen Rekam Medis ini hanya bisa di akses oleh petugas yang memiliki wewenang.
2. Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan membuka layanan Poli Umum untuk menangani berbagai pelayanan kesehatan, di masyarakat yang ditangani oleh dokter umum. Dokter umum dan dokter spesialis yang profesional, terampil, dan berpengalaman, dan siap untuk menangani serta mengobati berbagai jenis penyakit untuk seluruh anggota keluarga, dari anak-anak sampai orang tua. Berupa pelayanan kesehatan rawat inap rawat jalan dan gawa darurat Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta.

B. Saran

Adapun penulis dapat memberikan saran terhadap Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan Yogyakarta untuk perbaikan yang akan datang yaitu:

- a. Penyimpanan dan pemeliharaan Berkas Rekam Medis, masih perlu dievaluasi kembali secara berkesinambungan agar tetap tersedia saat Berkas Rekam Medis itu dapat diperlukan.
- b. Dalam Penyimpanan perlu memperhatikan tempat Penyimpanan atau rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis agar, Berkas Rekam Medis tersebut dapat diamankan dari bahaya-bahaya yang tidak diinginkan.
- c. Pihak Rumah Sakit sebaiknya membuat brosur atau buku yang berisi tentang prosedur dan Sistem Penyimpanan yang efektif agar setiap mahasiswa PKL lebih memahami tentang Sistem Penyimpanan yang digunakan.
- d. Petugas di unit Rekam Medis diharapkan memperbaiki Sistem pengarsipan BRM pasien, agar tidak terjadi lagi kekeliruan pada saat pencarian Berkas Rekam Medis pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI: 1994, Pedoman Sistem Pencatatan Rumah Sakit (Rekam Medis/Medical Record).*
- Departemen Kesehatan RI: 1981, Pedoman Sistem Pencatatan Pelaporan Terpadu Rumah Sakit.*
- Hatta: 2008. Pedoman Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan Manajemen, Jakarta:Ui-Press.*
- Jhonson Barber, Sudra Rano Indradi: 2010. Statistik Rumah Sakit (dari Sensus Pasien dan Grafik, hingga Statistik Kematian dan Otopsi), Karangan. Penerbit Graha Ilmu.*
- Menkes RI: 2008. Peremenkes RI. Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. Jakarta:Menkes RI.*
- Moleong, L. J: 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosada Karya*
- Rustiyanto Ery: 2009. Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Karangan. Penerbit Graha Ilmu.*
- Rustiyanto Ery: 2010. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi, Karangan, Penerbit Gosyen Publishin.*
- Tjandra Yoga Aditama: 2007. Administrasi Rumah Sakit, Edisi Kedua, Karangan, Penerbit Universitas Indonesi.*
- World Health Organization: 2006. Medical Records Manual, A Guide for Developing Countries.*